

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa sebagaimana terdapat dalam beberapa bab yang telah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terminologi manusia dalam al-Qur'an adalah *insân*, *an-nâs*, *basyar*, dan *bani âdam* yang menunjukkan makna bahwa manusia adalah makhluk intelektual, sosial, biologis, dan makhluk yang bertauhid. Sebagaimana ada hukum-hukum yang berkenaan dengan karakteristik biologis manusia, maka ada juga hukum-hukum yang mengendalikan manusia sebagai makhluk intelektual, bertauhid dan makhluk sosial. Manusia sebagai *basyar* berkaitan dengan unsur material, dimana manusia dilambangkan dengan unsur tanah. Pada keadaan itu, manusia secara otomatis tunduk kepada takdir Allah di alam semesta, sama taatnya seperti matahari, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Ia dengan sendirinya *musayyar*. Namun manusia sebagai *insân*, *an-nâs* dan *bani âdam* bertalian dengan unsur hembusan Ilahi. kepadanya dikenakan aturan-aturan, tapi ia diberikan kekuatan untuk tunduk atau melepaskan diri daripadanya. Ia menjadi makhluk yang *mukhayyar*. Ia menyerap sifat-sifat *rabbaniyah* dan mengemban wilayah Ilahiyah. Karena itu, ia dituntut untuk bertanggung jawab. Karena pada manusia ada predisposisi negatif dan positif sekaligus, menurut al-Qur'an, kewajiban manusia ialah



memenangkan predisposisi positif. Ini terjadi bila manusia tetap setia pada amanah yang dipikulnya. Secara konkrit kesetiaan ini diungkapkan dengan kepatuhan pada syari'at Islam yang dirancang sesuai amanah. Ada dua hal membedakannya dari binatang, yaitu potensi mengembangkan iman dan ilmu. Usaha untuk mengembangkan keduanya disebut '*amal shalih*'. Keduanya harus dikembangkan secara seimbang.

2. Implikasi ayat-ayat al-Qur'an dengan term *insân*, *an-nâs*, *basyar*, dan *bani âdam* terhadap konstruksi pendidikan Islam adalah: Pertama, sebagai *insân* yang mengarah pada upaya mendorong manusia untuk berkreasi dan berinovasi, maka pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi sehingga dapat menghasilkan sejumlah kegiatan berupa pemikiran (ilmu pengetahuan), kesenian, ataupun benda-benda ciptaan yang kemudian melalui kemampuan berinovasi tersebut, manusia mampu merekayasa temuan-temuan baru dalam berbagai bidang. Dengan demikian manusia dapat menjadikan dirinya makhluk yang berbudaya dan berperadaban. Kedua, jika manusia dikaitkan dengan terminologi *an-nâs*, maka pendidikan adalah mengajarkan bagaimana manusia hidup di lingkungan sosial sekaligus sebagai makhluk sosial sehingga mampu membentuk pemahaman bahwa manusia harus hidup bersaudara dan tidak boleh saling menjatuhkan. Ketiga, sedangkan terminologi *basyar* mengarahkan agar pendidikan mengarahkan manusia mampu memenuhi kebutuhannya secara benar sesuai tuntunan penciptanya, yakni dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier selaku makhluk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biologis. Selanjutnya yang keempat, manusia sebagai *bani adam* mengarahkan agar pendidikan mengajarkan akan anjuran sekaligus peringatan Allah dalam rangka memuliakan keturunan Adam dibanding makhluk-Nya yang lain, seperti anjuran untuk berbudaya sesuai dengan ketentuan Allah dengan memperkuat tauhidiah. Dengan demikian konstruksi pendidikan Islam menurut terminologi *insân, an-nâs, basyar*, dan *bani âdam* dalam al-Qur'an adalah pendidikan yang mengarahkan manusia untuk menumbuhkembangkan seluruh potensi yang dianugerahkan Allah Swt baik potensi intelektual, sosial, fisik, maupun potensi ilahiyah berupa tauhid, sehingga mampu memenuhi tujuan penciptaannya sebagai hamba Allah Swt dan khalifah Allah Swt di bumi.

B. Saran

1. Kepada para peneliti, disarankan agar senantiasa mengadakan kajian secara terus menerus tentang konsep manusia dalam al-Qur'an, tidak hanya mengkaji dalam aspek pendidikan, namun dapat juga diteliti dari aspek sosial, budaya, dan lain sebagainya. Dengan demikian, semakin banyak pengkajian tentang al-Qur'an maka akan semakin tersingkap hakikat manusia sebenarnya yang pada akhirnya membuka tabir hakikat manusia sehingga dapat dijadikan pedoman dalam membentuk pola kehidupan yang sesuai dengan fitrah manusia yang telah ditetapkan Allah Swt.
2. Kepada para praktisi dan pengelola pendidikan agar dalam merumuskan konsep serta visi pendidikan hendaknya berangkat dari ayat-ayat al-

Qur'an dan Hadits tentang hakikat manusia sehingga pendidikan yang dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan manusia baik secara jasmani maupun rohaninya, yang pada akhirnya lulusan-lulusannya menjadi orang yang mampu mengemban amanah baik sesama manusia maupun dengan Allah Swt.

3. Kepada semua pihak, khususnya kepada kaum intelektual disarankan agar senantiasa menggali ilmu-ilmu dalam al-Qur'an, agar al-Qur'an dapat menjadi solusi dan jawaban atas berbagai persoalan dalam kehidupan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.